



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Benda Padat, Cair dan Gas Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay

Nadia Ulfa^{*1}, Marzuki²

^{1,2} Universitas Almuslim, Aceh, Indonesia

E-mail: nadia.ulfa765@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the improvement in student learning outcomes in the material on the properties of solids, liquids and gases through the course review horay (CRH) learning model in class V of SD Negeri 3 Pilot Peusangan. The data source in this research is the fifth grade students of Peusangan Pilot Elementary School 3, totaling 20 students. This research is qualitative research with the type of classroom action research. The results of research using the Course review horay learning model can improve student learning outcomes in material on the properties of solids, liquids and gases for class V students at SD Negeri 3 Pilot Peusangan. Actions in cycle I obtained learning outcomes by 35% and increased in cycle II by 85%, teacher activity with a percentage of 84.28% in cycle I and increased in cycle II by 88.57%, and student activity in cycle I amounted to 79.28 % and experienced an increase in cycle II of 88.57%, teacher and student activities based on the observations of both observers were in the good category. Student responses showed that Negei 3 Pilot Peusangan Elementary School students responded positively to the application of the course review horay learning model with a percentage of very happy 75.5%, happy 14%, less happy 6.6%, and not happy 3.8%. The use of the course review horay learning model can improve the learning outcomes of class V students at SD Negeri 3 Peusangan pilot on the material of the properties of solids, liquids and gases.

Keywords: *model course review hooray; learning outcomes; properties of solid objects.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas melalui model pembelajaran *course review horay* (CRH) di kelas V SD Negeri 3 percontohan Peusangan. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 percontohan Peusangan yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran *Course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas siswa kelas V SD Negeri 3 percontohan Peusangan. Tindakan siklus I perolehan hasil belajar sebesar 35% dan meningkat pada siklus II sebesar 85%, aktivitas guru dengan persentase 84,28% pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 88,57%, dan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 79,28% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88,57%, aktivitas guru dan siswa berdasarkan observasi kedua pengamat termasuk kategori baik. Respon siswa menunjukkan bahwa siswa SD Negei 3 Percontohan Peusangan memberi respon positif terhadap penerapan model pembelajaran *course review horay* dengan persentase sangat senang 75,5%, senang 14%, kurang senang 6,6%, dan tidak senang 3,8%. Penggunaan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 percontohan Peusangan pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas.

Kata kunci: model course review horay; hasil belajar; sifat-sifat benda padat.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu modal utama dalam menghadapi tantangan di era globalisasi ini. Pendidikan merupakan proses pendewasaan secara sadar dan terencana untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, sehingga terbentuk watak, karakter, dan kepribadian sebagai manusia seutuhnya. Pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang lebih baik.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan dapat diperoleh bagi setiap orang dimulai dari kecil sampai tua. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri. Dengan semakin bertumbuh dan berkembang setiap individu bisa memiliki kreativitas, pengetahuan yang lebih luas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Menurut Sujana (2019 : 29) Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju Kearsafan peradaban manusiawi yang lebih baik. Sedangkan menurut Kurniawan (2017 : 27) menyatakan bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia.

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. IPA adalah pelajaran yang penting karena ilmunya dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat. Menurut Samidi dan Istarani (2016:5) IPA Merupakan Ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

Salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran IPA kelas V adalah sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Ada berbagai jenis benda di sekitar kita, benda-benda tersebut memiliki wujud yang berbeda-beda satu sama lain. Berdasarkan wujudnya Benda dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu benda padat, benda cair, dan benda gas. Setiap wujud benda tersebut memiliki sifat yang membedakannya dari jenis benda lain. Berdasarkan observasi didapatkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas belum dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan guru cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa aktif dalam belajar, penyampaian materi tidak tepat karena pemilihan model pembelajaran tidak sesuai dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran selalu berlangsung di dalam kelas, siswa kurang diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekolah. Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dari lingkungan sekitar.

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang mampu membawa siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan melatih kemampuan siswa dalam berbagai kegiatan. Dengan demikian siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dengan melalui berbagai kegiatan. Untuk memilih suatu metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal seperti, materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan banyaknya siswa serta hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pengajaran yang kurang menarik dapat menimbulkan suatu masalah, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Guru sebagai pengajar dapat menggunakan cara yang lebih menarik bagi siswa agar tidak membosankan dan dapat membangkitkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA. Dengan penelitian yang akan dilakukan ini peneliti berharap dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa pada materi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Harapan tersebut bertolak belakang dari hasil belajar siswa SDN 3 Percontohan Peusangan. Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran IPA di kelas V di SD Negeri 3 Percontohan Peusangan menunjukkan kurangnya pemahaman konsep belajar siswa dalam sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran di kelas diketahui banyak siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Sebagian besar siswa sibuk dengan aktivitas yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran. Kesadaran siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh masih rendah, hal ini menyebabkan sulitnya siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah penting yang harus segera dipecahkan karena jika hal ini terus berlanjut dapat mengakibatkan kejenuhan dalam proses belajar.

Untuk itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor atau angka untuk menuliskan jawabannya, siswa yang sudah mendapat tanda (v) vertikal, horisontal atau diagonal harus segera berteriak *horay!* Atau yel-yel lainnya. *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar vertikal, horisontal atau diagonal maka siswa tersebut diwajibkan berteriak "hore" atau yel-yel lain yang disukai. Model pembelajaran *Course Review Horay* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok, pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun ke dalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak

membosankan serta siswa lebih semangat dan fokus ketika mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mampu membantu siswa dalam meraih nilai yang tinggi.

Menurut Huda (2013:229) model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu metode belajar yang bisa membuat situasi belajar menjadi senang, karena adanya teriakan 'hore' atau yel-yel yang akan dilantunkan oleh peserta didik ketika jawaban soal dapat terjawab dengan benar. Keunggulan model CRH menurut Shoimin (2017:55) mengungkapkan model ini memiliki kelebihan, yaitu siswa lebih tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran, suasana tidak menegangkan, antusias belajar siswa bertambah, dan kerja sama antar siswa lebih terlatih. Sedangkan kelemahan atau kekurangan dari model pembelajaran ini menurut Huda (2013:231) yaitu antara siswa pasif dan aktif terdapat penyamarataan nilai, peluang kecurangan bisa terjadi, dan memiliki risiko yaitu suasana belajar di kelas lain akan terganggu. Triyanti, Harmoko, & Lestari (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan meningkatkan motivasi siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas melalui model pembelajaran *course review horay* (CRH) di kelas V SD Negeri 3 percontohan Peusangan.

II. KAJIAN LITERATURE

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah seseorang menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah prestasi aktual yang ditampilkan oleh anak, sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh anak. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh inteligensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa guru perlu menetapkan tujuan belajar.

Model *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Pembelajaran *Course Review Horay* menekankan aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing pada proses pembelajaran.

Menurut Huda, (2013: 229-230) yang menyatakan bahwa model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horee!!" atau yel-yel lainnya yang disukai. Menurut Kurniasih dan Berlin (2015:80) mengungkapkan, "Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak „hore!“ atau yel-yel lainnya yang disepakati.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.

Penelitian ini merupakan jenis PTK (penelitian tindakan kelas) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Angket atau Kuesioner
3. Tes
4. Catatan lapangan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tes, observasi dan wawancara dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes akhir, persentase siswa yang mendapat nilai >70 mencapai 35 %. Hasil yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa dari segi hasil siklus I belum berhasil.
2. Berdasarkan hasil observasi pengamat I dan pengamat II terhadap aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I dapat digolongkan pada kategori baik.

Dari paparan data pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes akhir pembelajaran belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa memperoleh nilai 70, dengan demikian diputuskan bahwa bagian hasil belum tuntas, belum mencapai kriteria ketuntasan dari analisis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan pembelajaran tindakan siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan. Dengan demikian tindakan siklus I belum berhasil dan perlu pengulangan siklus.

Berdasarkan hasil tes, observasi dan wawancara dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tes akhir, persentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 70 mencapai 85%. Hasil yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa dari segi hasil siklus II sudah berhasil.
2. Berdasarkan hasil observasi pengamat I dan pengamat II terhadap aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus II dapat digolongkan pada kategori baik.

Dari paparan data pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, Dengan demikian diputuskan bahwa siklus II sudah berhasil dari segi proses dan juga hasil maka penelitian selesai.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Percontohan Peusangan, pada siklus I membahas tentang materi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan menggunakan pendekatan *Course Review Horay*. Berdasarkan hasil yang telah peneliti temukan mulai dari pelaksanaan siklus I pada materi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. Pendekatan *Course Review Horay* dapat membantu siswa dalam memahami materi dan sesuai diterapkan di Sekolah Dasar.

Hasil belajar pada siklus I dikatakan belum tuntas dilihat dari hasil tes belajar bahwa siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas mencapai 65% dan yang memperoleh nilai ketuntasan hanya 35% siswa. Berdasarkan kriteria proses pembelajaran berhasil jika yang telah direncanakan dalam RPP terlaksana 75% - 100% disetiap siklus dan kriteria hasil dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa secara klasikal 75% serta memperoleh nilai 70, dengan demikian tindakan pada siklus I belum mencapai kriteria yang ditentukan maka penelitian harus dilanjutkan pada siklus II. Hal ini disebabkan karena guru belum maksimal dalam penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas, selanjutnya siswa belum mampu menguasai materi pembelajaran yang di sajikan oleh guru, dan masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Hasil belajar siswa pada siklus II dikatakan tuntas karena sudah memenuhi standar ketuntasan dilihat dari hasil tes data siklus II bahwa siswa yang memperoleh nilai ketuntasan mencapai 85% sedangkan nilai siswa yang tidak tuntas hanya 15%. Hal ini disebabkan karena peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I terutama peningkatan pada penerapan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada materi sifat-sifat benda padat, cair dan gas, selanjutnya meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, dan memberi motivasi diawal pembelajaran.

Dilihat dari segi proses hasil aktivitas guru pada siklus I mencapai skor persentase 84,29% dengan kategori baik, aktivitas siswa pada siklus I mencapai skor persentase 79,28% dengan kategori cukup baik, Hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II mencapai skor 88,57% dan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II mencapai 88,57 %. Berdasarkan data hasil respon siswa diperoleh bahwa umumnya siswa sangat setuju terhadap pembelajaran pada siklus I dan II. Hal ini terbukti bahwa sebesar 75,5% siswa menyatakan sangat setuju terhadap model pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru,

sedangkan siswa yang setuju sebesar 14%, siswa yang kurang setuju sebesar 6,6%, dan siswa yang tidak setuju sebesar 3,8%.

Berdasarkan peninjauan hasil dan proses yang ditentukan pada siklus II, penelitian ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal, maka penelitian ini tidak perlu di lanjutkan ke siklus berikutnya. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat benda padat, cair, dan gas serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, dengan demikian pendekatan *Course Review Horay* (CRH) dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Huda (2013:229) model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu metode belajar yang bisa membuat situasi belajar menjadi senang, karena adanya teriakan 'hore' atau yel-yel yang akan dilantunkan oleh peserta didik ketika jawaban soal dapat terjawab dengan benar. Sedangkan menurut Triyanti, dkk (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan meningkatkan motivasi siswa.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat firosalia Kristin, dkk (2018) menyatakan review horay dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar matematika kelas IV SD. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian siska wulandari, dkk (2019) mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran *Course Review Horay* menekankan pada pemahaman materi, penanaman nilai-nilai moral, dan keterampilan sosial pada peserta didik, sehingga secara tidak langsung mampu membentuk karakter peserta didik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa; (2) Aktivitas guru dan aktivitas siswa telah berlangsung dengan baik. Hasil yang diperoleh terjadi peningkatan yang baik terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa; (3) Respon siswa yang diamati terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* jauh lebih baik dan model pembelajaran tersebut diterima dengan baik oleh siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* sangat disenangi dan memotivasi siswa dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.

VI. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2009. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Edisi revisi 6. Jakarta: Renika cipta.
- Creswell, John W. 2016. *Research Desigh : Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Edisi keempat (cetakan kesatu). Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Daryanto, (2013). *Inovasi pembelajaran efektif*. Bandung: Yrma widya.
- Djamarah. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Renika cipta.
- Fauzi. 2014. *Manajemen pembelajaran edisi revisi : kurikulum nasional 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firosalia, Dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*. Vol. 3, No. 2, Oktober 2019, Hal. 87-92. p-ISSN 2597-7512 | e-ISSN 2614-1175.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jtam>
- Hamid. 2013. *Metode penelitian pendidikan dan social*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Huda, 2015. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Huda, 2016. *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paraadigmatis*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Kurniasi dkk. 2015. *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Yogyakarta: Kata pena.

- Kurniawan dkk. 2017. *Pendidikan karakter: konsep dan implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, peerguruan tinggi, dan masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Moleong. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Samidi. Dkk. 2016. *Kompetisi dan profesionalisme guru ilmu pengetahuan alam (IPA) dan matematika*. Medan: Larispa
- Shoimin. 2017. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siska Wulandari dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 4 (1): 15 – 27. Volume 4, Issue 1, June 2019. E-ISSN: 2548-7892 & P-ISSN: 2527-4449
- Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia*. J Adi Widya: Jurnal pendidikan dasar, 4(1), 29-39.
- Supijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: pustaka media.
- Susanto. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Susanto. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Prenada media group.
- Trianto. 2014. *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: bumi aksara.
- Triyanti, M., Harmoko, & Lestari, N. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Dan Motivasi Siswa Kelas X Sma Negeri Jayaloka. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(2), 99-108.
- Usman, Husaini. (2013). *Manajemen: Teori, praktik dan riset pendidikan – Ed.4,cet.1-*. Jakarta: Bumi aksara.